

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *corporate risk*, *sales growth*, dan *capital intensity* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 - 2020.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan *food and beverage* dengan periode waktu 5 tahun (2016-2020) dengan sampel sebanyak 27 perusahaan *food and beverage*, namun setelah dilakukan *purposive sampling* maka objek penelitian yang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka sampel sebanyak 9 perusahaan *food and beverage* dengan periode waktu lima tahun (2016-2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate risk* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena *corporate risk* mencerminkan suatu kegagalan perusahaan yang akan mengakibatkan kerugian yang tidak terduga serta mencerminkan ketidakberhasilan manajemen dalam memastikan pengembalian modal kepada perusahaan. Sedangkan *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena biaya penjualan tidak mampu menutupi biaya produksi sehingga kinerja keuangan yang diharapkan tidak tercapai. Dan *capital intensity* tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendanaan yang dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan maka semakin berkurangnya keuntungan bisnis yang akan didapatkan.

Kata kunci : *risk*, *growth*, *capital*, kinerja keuangan

ABSTRACT

This research aimed to find out and examine the effect of corporate risk, sale growth, and capital intensity on the financial performance of Food and Beverage companies that were listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020.

The research was quantitative with secondary data. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 9 Food and Beverage companies as the sample during 5 years (2016-2020). Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression.

The results show that corporate risk had a significant effect on financial performance. It meant corporate risk reflected a company failure that will result in unexpected losses and reflected management's failure; to ensure a return on capital to the company. On the other hand, the sales growth had an insignificant effect on the financial performance. In other words, selling costs were not able to cover production costs. Therefore, the expected financial performance was not achieved. Additionally, the capital intensity did not have any negative effect on financial performance. This meant, the higher the costs incurred for company activities were, the fewer business profits will be obtained.

Keywords: Risk, Growth, Capital, Financial

